

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit merupakan jasa profesi yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan dilaksanakan oleh seorang auditor yang sifatnya sebagai jasa pelayanan. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah sebuah badan usaha yang sudah mendapatkan izin dari menteri keuangan dan berfungsi sebagai tempat bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya. Kantor Akuntan Publik (KAP) bergerak dibidang jasa atestasi dan jasa non-atestasi. Seorang akuntan publik atau yang sering disebut sebagai auditor merupakan salah satu bagian penting dalam kegiatan akuntansi didalam suatu perusahaan atau instansi.

Auditor memiliki kualifikasi khusus dalam melakukan audit atas laporan keuangan yang dilakukannya, dimana auditor yang bertugas didalam perusahaan atau instansi disebut dengan auditor internal, sedangkan auditor yang bertugas memeriksa laporan keuangan yang ada diluar perusahaan atau instansi disebut auditor independen. Auditor sebagai Akuntan publik dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), salah satunya yakni standar umum. Dimana standar umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit.

Salah satu manfaat dari jasa akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang telah di buat oleh suatu perusahaan perlu diaudit oleh auditor eksternal karena laporan keuangan kemungkinan mengandung kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Laporan keuangan yang telah di audit oleh akuntan publik kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit.

Para pengguna laporan audit mengharapkan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik bebas dari salah saji material, dapat dipercaya kebenarannya untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan auditan dan jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik dalam pengambilan keputusan. Maka seorang auditor dituntut keakuratan dan validitas atas laporan keuangan auditan yang diterbitkan oleh auditor, dalam membuat suatu keputusan.

Dalam pengambilan suatu keputusan atas laporan keuangan yang diaudit, seorang auditor harus memiliki pengalaman kerja yang baik. Pengalaman juga memberikan dampak pada setiap keputusan yang diambil dalam pelaksanaan audit sehingga diharapkan setiap keputusan yang diambil merupakan keputusan yang tepat. Kesalahan yang dilakukan oleh auditor yang telah berpengalaman cenderung lebih sedikit dibandingkan dengan auditor yang belum berpengalaman. Pengalaman tersebut dapat berupa jam masa kerja dan banyaknya tugas yang telah dikerjakan.

Namun, untuk seorang auditor pengalaman kerja tidak hanya berupa masa kerja dan banyaknya tugas, melainkan banyaknya jenis perusahaan yang diaudit. Hal tersebut dapat menambah wawasan dan kualitas dari auditor. Seorang auditor yang mempunyai pengalaman kerja yang lama maka akan memiliki beberapa keunggulan diantaranya : mendeteksi kesalahan, mencari kesalahan dan mencari sebab munculnya kesalahan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2013) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif pengalaman kerja terhadap kualitas pemeriksaan (audit).

Dalam konteks kesalahan penyajian, memunculkan pertanyaan apakah trik-trik rekayasa tersebut mampu terdeteksi oleh akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan tersebut atau sebenarnya telah terdeteksi namun auditor justru ikut mengamankan praktik kejahatan tersebut. Dalam kondisi tersebut akuntabilitas seorang auditor akan dipertaruhkan sebagai penentu dalam

memberikan keputusan yang dihasilkan. (Bustami, 2013) mendefinisikan akuntabilitas sebagai bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya.

Fenomena yang terjadi berkaitan dengan akuntabilitas seorang auditor yaitu dengan dibekukannya KAP Drs Tahrir Hidayat dan Akuntan Publik (AP) Drs Dody Hapsoro. KAP Drs Tahrir Hidayat dibekukan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 397/KM 1/2008, terhitung mulai tanggal 11 Juni 2008. Sementara AP Drs Dody Hapsoro, melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 409/KM.1/2008, terhitung mulai 20 Juni 2008. Pembekuan ini karena yang bersangkutan telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Auditing (SA) Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan konsolidasi PT Pupuk Sriwidjaya (Persero) dan anak perusahaan tahun buku 2005.

Indikasi yang terjadi pada KAP di Kota Bekasi, Kota Bekasi masuk kedalam 10 besar Kota yang memiliki Kantor Akuntan Publik terbanyak di Indonesia, mayoritas KAP di Bekasi memiliki hubungan dengan klien dalam bentuk jasa non audit yakni jasa manajemen karena memiliki *fee* yang lebih besar dari jasa auditor, tidak bisa dipungkiri tekanan klien dalam mempengaruhi auditor dalam melaksanakan pekerjaan audit pada klien yang sebelumnya telah memiliki jasa non audit sangat besar dan mempengaruhi akuntabilitas auditor dalam melakukan pekerjaan audit yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas audit yang dilaksanakan.

Kualitas audit merupakan hal paling penting yang harus dipertahankan oleh para auditor dalam proses pengauditan. Kualitas audit menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bekasi. Dengan judul **‘Pengaruh Pengalaman Kerja dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Bekasi’**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan di ajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengalaman kerja auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bekasi?
2. Apakah akuntabilitas auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bekasi
2. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bekasi

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang dikemukakan, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi KAP dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.

2. Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi yang berhubungan dengan skripsi ini.

3. Bagi Peneliti

- a. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan peneliti tentang bagaimana pengaruh pengalaman kerja, dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan perbandingan antara teori-teori yang selama ini peneliti dapatkan selama di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang ada sehingga dapat diketahui masalah yang dihadapi KAP dan kesesuaian teori yang diperoleh sehingga menghasilkan solusi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa ataupun masyarakat luas, dan khususnya mahasiswa jurusan ekonomi akuntansi untuk dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada dugaan pengaruh pengalaman kerja dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bekasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan untuk mencapai sasaran yang diinginkan, maka pembahasan mengenai pengaruh pengalaman kerja, dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota bekasi ini dibahas dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, pembahasan mengenai penelitian sebelumnya yang akan digunakan sebagai acuan untuk membuat hipotesis. Yang terakhir ialah kerangka pemikiran yang menjelaskan tentang penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan teknik memperoleh data, dan teknik pengukuran variabel-variabel lainnya.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan pengujian hipotesis berdasarkan atas data yang diperoleh serta hasil pengujian hipotesis. Pembahasan bab ini terdiri dari mendeskripsikan objek penelitian, analisis data dan

pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap dependen.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, implikasi dan keterbatasan penelitian yang berhubungan dengan penelitian.

